



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2020

MODEL PENGUATAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL MELALUI BELAJAR DARI RUMAH BAGI ANAK USIA 4-6 TAHUN





SURAT KETERANGAN
Nomor 0079/C2/KP/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Hasbi, M.Pd.
Jabatan : Direktur Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Gedung E, Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan-Jakarta Pusat

Berdasarkan hasil validasi yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 10-12 Desember 2020 menyetujui bahwa Pengembangan Model dengan judul:

No	Model
1	Model Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Jarak Jauh Melalui Kolaborasi Orang Tua Di Satuan PAUD
2	Model Rancang Bangun Media Belajar Anak Usia Dini untuk Mengembangkan Kemampuan 4C dalam Lingkungan Keluarga
3	Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini
4	Model Pengenalan Keaksaraan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan <i>Loose Part</i> Saat Belajar Dari Rumah
5	Model Penguatan Pendidikan Karakter (Gotong Royong dan Kemandirian) Dari Rumah Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Usia 5-6 Tahun
6	Model Integrasi Permainan Tradisional dalam Upaya Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun
7	Model Strategi KP3 Dalam Pengelolaan Pembelajaran STEAM Bagi Anak Usia Dini
8	Model Pengelolaan Lingkungan Main dengan Menggunakan <i>Loosepart</i> sebagai Media Pengembangan kreatifitas Anak
9	Model Mitigasi Terhadap Kecelakaan Di Satuan PAUD

yang dikembangkan oleh PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat dinyatakan layak untuk disebarluaskan dan diterapkan oleh Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan ke masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini.


Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebaik – baiknya.

18 Januari 2021

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. H. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001



MODEL PENGUATAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL MELALUI BELAJAR DARI RUMAH BAGI ANAK USIA 4-6 TAHUN

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Barat

Tim Pengembang: Sri Lilis Herlianthy SP. M.Si., Apip Hermana, M.Pd., Asep Subagja, S.Pd., Rita Utharthianthy, S.Pd., dan Dr. Agus Gunawan, M.M.Pd.


Narasumber: Dr. Rudiyanto, M.Si.

Desain Sampul dan Tata Letak: Asep Subagja, S.Pd.

Kontributor: PAUD Alam Pelopor Kabupaten Bandung,
Kelompok Bermain Rumah Bintang Islamic Preschools – Kota Bandung,
Kelompok Bermain Rancage – Kabupaten Sumedang,
PAUD Plamboyan 11 – Kabupaten Bandung Barat.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PP-PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Barat
Tahun 2020**





Lembar Pengesahan

Disetujui dan Disahkan oleh Narasumber



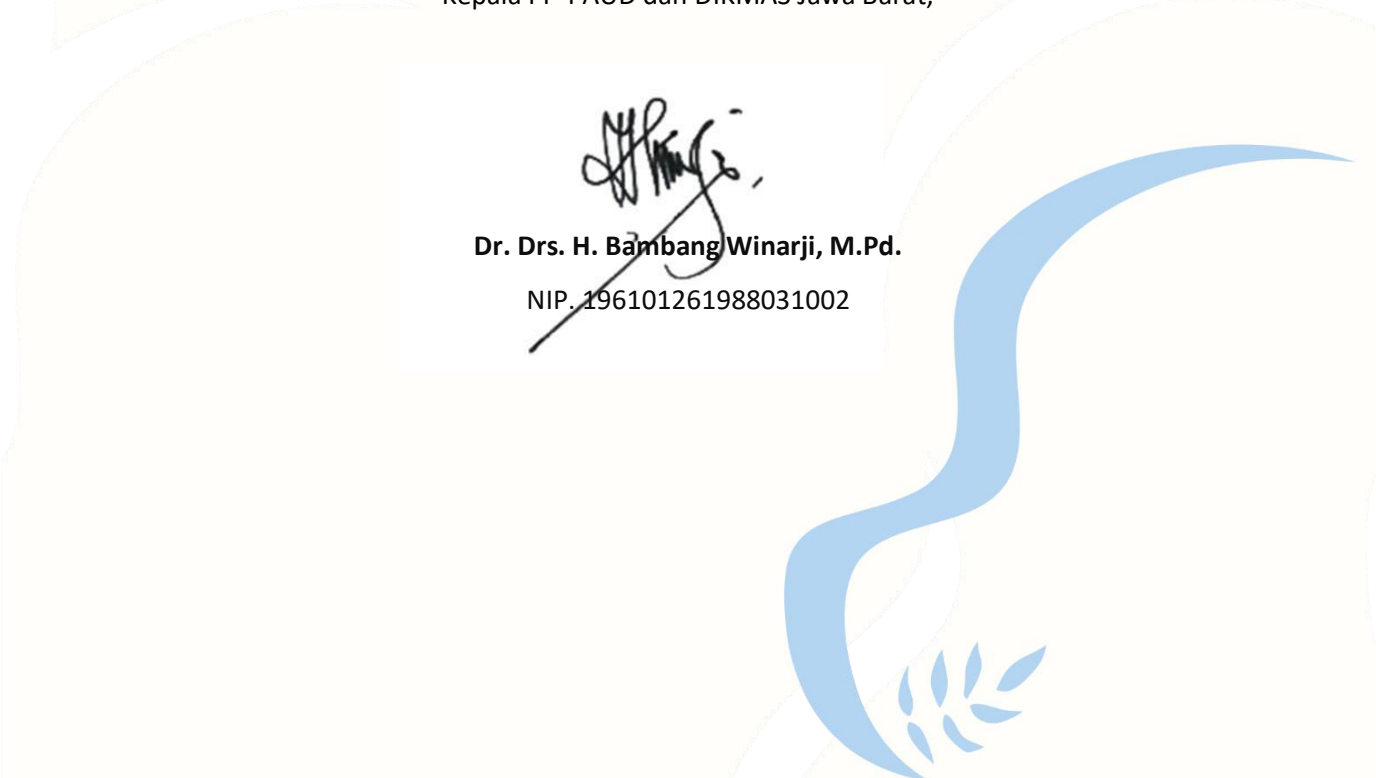
DR. Rudyanto, M.Si.

Mengetahui,
Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.

NIP. 196101261988031002



ABSTRAK

Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar dari Rumah (BDR) Bagi Anak Usia Dini

Usia dini merupakan periode penting tumbuh kembang anak, karena pertumbuhan dasar pada masa ini akan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Soetjiningsih, 1995). Pengenalan pengetahuan literasi finansial sejak dini akan membuat seseorang terbiasa mengontrol sumberdaya melalui pengelolaan finansial dengan baik dan benar dimasa yang akan datang. Keluarga adalah sumber dari sebagian besar pengetahuan finansial yang diperoleh seorang anak (Williams, 2009). Sinergi satuan dengan orang tua diperlukan untuk memberi keteladanan dan memastikan bahwa pembekalan literasi finansial kepada anak usia dini tidak berhenti hanya pada satuan pendidikan, tetapi berlanjut di dalam keluarga, karena pengembangan literasi finansial bagi anak usia dini tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan finansial semata tetapi juga menjadikannya sebagai karakter berkesinambungan hingga mereka menginjak dewasa.

Berdasarkan hasil pengkajian dan identifikasi lapangan beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan social dan finansial saat ini yaitu (1) pemahaman orang tua terkait literasi keuangan masih terbatas, (2) ketidaksiapan orang tua dalam melakukan pendampingan terhadap anak di rumah (20,8 %) disebabkan faktor ketersediaan perangkat dan teknis melakukan pendampingan. (3) kebijakan pemerintah terkait pembelajaran di masa pandemic covid-19, yang menuntut lembaga PAUD agar dapat melakukan penyesuaian untuk memfasilitasi proses pembelajaran melalui BDR, serta menyiapkan perangkat yang dapat memandu orang tua agar siap melakukan pendampingan terhadap anak, (4) Pelaksanaan kegiatan BDR pada masa pandemi covid-19 di lapangan sangat beragam baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pelibatan orang tua, hal ini disebabkan belum tersedianya panduan dan perangkat pembelajaran untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan BDR, termasuk panduan penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui BDR.

Berdasarkan kondisi diatas perlu dikembangkan acuan pendidikan social dan finansial melalui belajar dari rumah (BDR) bagi anak usia dini. Untuk itulah "Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui BDR bagi Anak Usia Dini" hadir sebagai upaya untuk menyiapkan acuan penerapan pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini melalui belajar dari rumah (BDR).

Pengembangan ujicoba model dilakukan dengan metode Deskriptif kuantitatif. Ujicoba konseptual dilakukan di PAUD Alam Pelopor Kabupaten Bandung, dan ujicoba operasional dilakukan di 3 lembaga yaitu Kober Rancage Kabupaten Sumedang, Kober Rumah Bintang dan PAUD dan PAUD Plamboyan 11 Kabupaten bandung Barat.

Perangkat model yang dihasilkan yaitu naskah model penguatan pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini melalui BDR, yang dilengkapi dengan panduan penerapan bagi pendidik, panduan orang tua melakukan pendampingan, dan media animasi cerita Beno. Pengembangan ujicoba model ini dilakukan di empat lokasi yaitu PAUD alam Pelopor Kabupaten Bandung, Kober Rancage Kabupaten Sumedang, Kober Rumah Bintang dan PAUD Plamboyan 11 Kabupaten Bandung Barat dengan metode R & D yang mengacu pada Sukmadinata (2005).

Berdasarkan hasil ujicoba penerapan model penguatan pendidikan sosial dan finansial melalui BDR terdapat kecenderungan peningkatan kemampuan hemat, berbagi dan menabung pada anak kearah yang lebih positif. Ketersediaan panduan bagi Pendidik dirasakan sangat membantu dalam memandu penerapan pendidikan social dan finansial melalui BDR. Ketersediaan panduan bagi orang tua dirasakan sangat membantu dan memandu melakukan pendampingan dalam pembiasaan perilaku hemat, menabung dan berbagi pada anak di rumah secara terarah. Kehadiran video animasi menarik dan menginspirasi anak dalam memahami perilaku hemat, menabung dan berbagi yang perlu dikembangkan. Selain itu model yang dikembangkan menarik dan mudah untuk diterapkan oleh Pendidik maupun orang tua dalam melakukan pendampingan karena perangkatnya tersedia dengan lengkap. Keterbatasan model ini yaitu baru diujicobakan pada jumlah peserta yang terbatas dengan karakteristik lokasi yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar Dari Rumah (BDR).

Tujuan penyusunan model ini sebagai acuan bagi pengelola, Pendidik dan orang tua dalam menerapkan model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Belajar Dari Rumah bagi Anak Usia 4-6 Tahun.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya model ini.

Bandung, Desember 2020

Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.

NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Model.....	4
C. Sasaran Model.....	4
D. Manfaat Model.....	4
E. Spesifikasi Model.....	5
F. Batasan Definisi Operasional.....	5
BAB I. Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial (PSF) Melalui Belajar dari Rumah	8
A. Pengertian.....	8
B. Tujuan.....	8
C. Peta Kompetensi.....	8
D. Peta Muatan Materi, Kegiatan Main dan Kompetensi Dasar.....	10
E. Prinsip penerapan PSF melalui BDR.....	14
F. Moda Pembelajaran Melalui BDR.....	14
G. Perangkat Penerapan BDR.....	15
1. Panduan Pendidik.....	15
2. Panduan Orang Tua.....	17
3. Media	18
H. Pemetaan Peran.....	20
I. Strategi Pelaksanaan BDR.....	21
BAB III. LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN	23
A. Perencanaan.....	23
B. Pelaksanaan.....	34
C. Penilaian.....	35
BAB IV. PENJAMINAN MUTU	40
A. Monitoring.....	40
B. Evaluasi.....	40
C. Tindak Lanjut.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panduan Orang Tua.....	17
Gambar 2. Tokoh Beno	18
Gambar 3. Pemetaan Peran Unsur Yang Terlibat dalam pelaksanaan.....	21
Gambar 4. Strategi Kolaborasi antara Pendidik, Pengelola dan Orang Tua	21
Gambar 5. Menyimak video animasi cerita.....	22
Gambar 6. Kegiatan anak dan pendampingan orang tua.....	22
Gambar 7. Contoh Pesan Main.....	33
Gambar 8. Cerita Beno dalam Bentuk Media Audio Visual.....	33
Gambar 9. Contoh instrument penilaian dengan catatan anekdot.....	34
Gambar 10. Contoh format catatan anekdot.....	38
Gambar 11. Contoh format penilaian hasil karya.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Kompetensi pendidikan Sosial dan Finansial Melalui BDR....	8
Tabel 2. Peta Muatan materi, Kegiatan main, dan Kompetensi dasar PSF melalui BDR bagi anak usia 4-6 tahun.....	10
Tabel 3. Judul animasi dan isi Pesan yang disampaikan.....	19
Tabel 4. Contoh format identifikasi kesiapan orang tua mengikuti BDR.....	23
Tabel 5 Contoh kesepakatan pelaksanaan BDR antara pendidik dan orang tua.....	24
Tabel 6. Contoh Kesepakatan menggunakan saluran komunikasi kegiatan BDR.....	28
Tabel 7. Contoh Jadwal Sosialisasi Pelaksanaan BDR PSF.....	28
Tabel 8. Contoh instrument ceklis untuk pengamatan orang tua.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat pada abad 21, memberi banyak kemudahan pada berbagai aktivitas manusia. Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, dimana satu sisi mempermudah berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, disisi lain kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang terjebak pada pola hidup yang semakin konsumtif apabila tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

Literasi finansial menjadi salah satu literasi dasar yang sangat penting dimiliki oleh setiap warga masyarakat. Pendidikan sosial dan finansial penting untuk membekali seseorang agar sadar, paham dan terbiasa dalam mengelola keuangan secara bijak agar tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif.

Usia dini merupakan periode penting tumbuh kembang anak, karena pertumbuhan dasar pada masa ini akan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Soetjiningsih, 1995). Pada periode ini merupakan periode emas bagi anak, yang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa.

Anak usia dini memiliki ketergantungan secara finansial pada orang tuanya dan belum dapat mengontrol sumber daya yang mereka miliki (Holden. K. et.all., 2013). Pengenalan pengetahuan literasi finansial sejak dini akan membuat seseorang terbiasa mengontrol sumberdaya melalui pengelolaan finansial dengan baik dan benar dimasa yang akan datang.

Keluarga adalah sumber dari sebagian besar pengetahuan finansial yang diperoleh seorang anak (Williams, 2009). Jika lebih banyak orang tua dapat

memberikan pendidikan sosial dan finansial kepada anak-anak mereka, maka akan lebih sedikit anak-anak yang terjerumus ke dalam karakter-karakter negatif.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, memiliki peran sangat besar bagi perkembangan untuk kehidupan anak dimasa depan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang saling bersinergi antara keluarga, dan sekolah sebagai perwujudan tanggungjawab dalam pendidikan anak. Sinergi diperlukan untuk memberi keteladanan dan memastikan bahwa pembekalan literasi finansial kepada anak usia dini tidak berhenti hanya pada satuan pendidikan, tetapi berlanjut di dalam keluarga , karena pengembangan literasi finansial bagi anak usia dini tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan finansial semata tetapi juga menjadikannya sebagai karakter berkesinambungan hingga mereka menginjak dewasa.

Pada tahun 2017-2019 PP PAUD dan Dikmas Jabar telah mengembangkan Pendidikan Sosial dan Finansial pada anak usia dini. Ada 3 prilaku penting yang dibangun dalam pendidikan sosial dan finansial pada anak usia dini yaitu prilaku hemat, menabung dan berbagi. Dalam penerapan model yang telah dilakukan masih banyak kendala yang dihadapi terutama dalam pelibatan orang tua yang sangat penting untuk membangun kesinambungan antara yang dilakukan di sekolah dengan yang dilakukan di rumah dalam mengoptimalkan capaian kemampuan anak.

Berdasarkan hasil pengkajian beberapa kendala yang dihadapi diantaranya (1) pemahaman orang tua terkait literasi keuangan masih terbatas, (2) ketidaksiapan orang tua dalam melakukan pendampingan terhadap anak di rumah terkait apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, (3) kesulitan menunjukkan keteladanan pada anak terkait prilaku konsumtif, dan (4) orang tua merasa direpotkan ketika harus ikut terlibat untuk mendampingi anak di rumah, akibatnya belum semua orang

tua mau berpartisipasi dalam kegiatan pelibatan orang tua terkait pendidikan sosial dan finansial yang dilakukan oleh lembaga PAUD.

Disisi lain, saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah pandemi covid-19. Wabah ini dianggap berbahaya bagi semua usia termasuk anak usia dini, karena penyebarannya yang cepat dan telah menyebabkan kematian yang cukup tinggi. Untuk mencegah penyebaran yang semakin meluas dan menjaga keselamatan masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yaitu untuk melakukan pembelajaran secara daring, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 tentang belajar dari rumah (BDR). Kebijakan ini menuntut lembaga PAUD untuk melakukan penyesuaian proses kegiatan belajar mengajar yang mengedepankan penerapan kesehatan dan keselamatan dengan strategi BDR, yang tentunya harus melibatkan orang tua peserta didik. Pelaksanaan tatap muka secara langsung harus diminimalisir. Lembaga dituntut dapat memfasilitasi proses pelaksanaan kegiatan BDR, dan menyiapkan perangkat untuk dapat memandu orang tua agar siap melakukan pendampingan terhadap anak dalam kegiatan belajar di rumah.

Pelaksanaan kegiatan BDR pada masa pandemi covid-19 yang terjadi di lapangan sangat beragam baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pelibatan orang tua. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat dan kreativitas pendidik dan tenaga kependidikan. Ini artinya bahwa belum tersedia panduan dan perangkat pembelajaran bagi lembaga untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan belajar di rumah, termasuk panduan penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui belajar di rumah. Hasil identifikasi lapangan masih terdapat 20,8 % orang tua yang tidak siap mendampingi anak melakukan kegiatan belajar di rumah disebabkan faktor ketersediaan perangkat dan teknis melakukan pendampingan. Ini artinya diperlukan adanya panduan bagi orang tua untuk melakukan pendampingan terhadap anak dalam kegiatan belajar di rumah, termasuk panduan pendampingan pendidikan sosial dan finansial melalui belajar di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, kehadiran model penguatan pendidikan sosial dan finansial melalui BDR, diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

B. Tujuan

Menyediakan acuan penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar dari Rumah (BDR) bagi anak usia 4-6 tahun

C. Sasaran Model

1. Sasaran Pengembangan

Sasaran pengembangan adalah anak usia 4-6 tahun

2. Sasaran Pengguna

- a. Pendidik dan Pengelola PAUD
- b. Orang Tua peserta didik PAUD
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota
- d. UPT di lingkungan Ditjen PAUD dan Dikmas
- e. Direktorat Pembinaan PAUD, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

D. Manfaat Model

Manfaat Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar dari Rumah Bagi Anak Usia 4-6 tahun adalah:

1. Tersedia acuan penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui belajar dari Rumah bagi anak usia 4-6 tahun yang mengacu pada kurikulum 2013 PAUD.
2. Tersedia pilihan model untuk meningkatkan mutu layanan PAUD khususnya untuk pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) bagi AUD
3. Sebagai input untuk penyusunan kebijakan di tingkat pusat

E. Spesifikasi Model

Spesifikasi model Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar Dari Rumah sebagai berikut:

1. Model ini digunakan untuk sasaran usia 4-6 tahun
2. Pengguna model ini adalah (a) pendidik dan pengelola dalam memfasilitasi Belajar Dari Rumah (BDR); (b) orang tua dalam melakukan pendampingan di rumah; (c) Dinas pendidikan Kab/Kota dalam melakukan pembinaan pada satuan PAUD; (d) Pemangku kepentingan di tingkat daerah maupun pusat dalam menyusun kebijakan
3. Model yang dikembangkan adalah model pembelajaran untuk menguatkan pengembangan kemampuan hemat, menabung dan berbagi melalui kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR)
4. Perangkat model yang digunakan:
 - a. Naskah model.
 - b. Panduan Belajar Dari Rumah (BDR) bagi pendidik
 - c. Panduan bagi orang tua untuk melakukan pendampingan dalam kegiatan Belajar dari Rumah dalam bentuk media infografis
 - d. Media animasi , yang memuat pesan pendidikan sosial dan finansial yang akan disampaikan

F. Batasan Definisi Operasional

1. Pendidikan sosial dan finansial
Proses pendidikan yang bertujuan untuk menginspirasi anak menjadi anggota masyarakat yang secara sosial dan ekonomi berdaya dengan membekali mereka keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengubah lingkungan masyarakatnya. Melalui pendidikan sosial dan finansial anak akan belajar untuk dapat menyelaraskan pilihan mereka dengan kemampuan yang dimiliki seperti menunda keinginan (*delay of gratification*) dan menentukan prioritas untuk membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana (UNICEF, Tanpa tahun).

2. Kemampuan pendidikan sosial dan finansial


Kemampuan pendidikan sosial dan finansial yang dikembangkan mengacu pada tiga konsep dasar dalam modul pendidikan sosial dan finansial hasil adaptasi dari Program Aflatot yang dikembangkan Aflatoun Internasional, yaitu:

- a. Hemat mengandung maksud membuat penggunaan penuh sumberdaya yang tersedia, artinya bahwa setiap orang hendaknya berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sumberdaya yang tersedia sebagai wujud rasa syukur, dan dapat memprioritaskan yang dibutuhkan atau tidak konsumtif. Sebagai contoh seperti “menghabiskan makanan” atau “hanya membeli yang dibutuhkan”.
- b. Menabung mengandung arti membangun waktu preferensi pada anak untuk memahami bahwa ada waktu-waktu ketika menunggu sesuatu itu lebih baik daripada mendapatkannya sekarang (*delay of gratification*), artinya ketika kita ingin mendapatkan sesuatu, sebaiknya ada perencanaan terlebih dahulu sehingga kita bisa mendapatkan sesuatu tersebut pada waktu yang tepat.
- c. Berbagi, mengandung arti bahwa memahami nilai-nilai sosial memberi dan berbagi melalui interaksi dengan sesama yang tidak terbatas pada yang bersifat material tetapi juga dapat bersifat moril.

3. Belajar Dari Rumah

Konsep Belajar Dari Rumah (BDR) mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna



bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;

- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

BAB II PENGUATAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL MELALUI BELAJAR DARI RUMAH

A. Pengertian

Model Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar Dari Rumah Bagi Anak Usia Dini adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk memperkuat pengembangan kemampuan hemat, berbagi, dan menabung pada anak usia dini melalui peran pendampingan orang tua dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

B. Tujuan

Tujuan penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah adalah untuk menguatkan pengembangan kemampuan hemat, menabung dan berbagi pada anak yang dibangun melalui pencapaian kompetensi dasar-kompetensi dasar yang mengacu pada permendikbud 146 tahun 2014 melalui peran pendampingan orang tua di rumah.

C. Peta Kompetensi

Tabel 1.

Peta Kompetensi Pendidikan Sosial dan finansial melalui BDR

Program Pengembangan	Sikap Spiritual & Sosial	Pengetahuan & Keterampilan	Tema/Subtema
NAM	1.2		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhanku/ Makanan bergizi
	2.13.		
FM	2.1	3.2-4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhanku • Kebutuhanku/Pakaian
		3.3-4.3	
		3.4-4.4	
KG	2.2.	3.5. -4.5	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhanku/Rumah • Keinginanku/Mainan
		3.6. -4.6	
		3.7.-4.7	
		3.8-4.8	

BHS		3.10. -4.10	yang kuinginkan • Cita-citaku/Cita-citaku
		3.11. -4.11	
	2.14	3.12-4.12	
Sosem	2.5	3.13-4.13	
	2.6	3.14 -4.14	
	2.7		
	2.8		
	2.9		
2.12			
Seni	2.4.	3.15-4.15	

D. Peta Muatan Materi , Kegiatan Main dan Kompetensi Dasar

Tabel 2 .

Peta Muatan Materi, Kegiatan Main dan Kompetensi Dasar
Pendidikan Sosial dan Finansial melalui BDR Bagi anak usia 4-6 tahun

Tema/Sub tema	Muatan Materi	Kegiatan main	KD
<p>Tema Kebutuhanku</p> <p>Sub tema Makanan Bergizi kebutuhanku</p>	<p>Doa sebelum dan sesudah makan Sikap bersyukur (menghabiskan makanan yang diambil & mengambil makanan secukupnya) Fungsi makanan bergizi bagi tubuh Menyiapkan makanan bersama ibu Cuci tangan sebelum dan sesudah makan Membuat minuman susu atau teh untuk ayah/ibu Cerita Beno' "Makanan bergizi kebutuhanku" Mengungkapkan arti kebutuhan Tulisan : "Beno", "nasi", "buah", "sayur", susu, ikan, Membuat rencana menu esok hari Cara merawat tanaman Cara merawat hewan peliharaan Berbagi makanan Cara mematikan keran Cara mematikan listrik</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bermain ekspresi sedih dan gembira Menyiapkan makanan bersama ibu Membuat telur dadar bersama ibu Mencuci tangan Membuat minuman (susu/teh) untuk ayah/ibu Menyiram tanaman Memberi makan hewan Meniru tulisan "beno", "nasi", "buah", "sayur", "susu" dan "ikan" dan nama diri dll. 	<p>3.1 1.2, 3.2-4.2 3.6-4.6 3.3-4.3, 2.9 2.1, 3.4-4.3 3.3-4.3, 2.9, 3.6-4.6, 3.9-4.9, 3.15-4.15 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12 3.14-4.14 2.8, 3.8-4.8 2.9 1.2. 3.14-4.14.</p>
<p>Tema Kebutuhanku</p> <p>Sub tema</p>	<p>Doa berpakaian 3.1 Sikap Bersyukur 1.2 Fungsi pakaian sebagai kebutuhan Tempat membeli pakaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bermain ekspresi sedih dan gembira Bermain mencuci pakaian bersama ibu Bermain menjemur pakaian bersama ibu 	<p>3.13-4.13, 3.1, 1.2 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.7-4.7</p>

<p>Pakaian Kebutuhanku</p>	<p>Pakaian tipis-tebal, warna pakaian Macam-macam pakaian (pakaian untuk sekolah, pakaian untuk tidur, pakaian untuk main) Kelengkapan pakaian (masker) Pengelompokan pakaian berdasarkan pemilik (pakaian ibu, ayah, adik, dll) Cerita Beno”Pakaian kebutuhanku” Pesan”pakaian Kebutuhanku” Aturan: “pulang sekolah ganti pakaian” “ menggunakan masker jika keluar rumah” Cara merawat pakaian (mencuci, menjemur, menyetrika, melipat, menyimpan) Cara memilih kegiatan main yang akan dilakukan Kebiasaan membantu ibu mencuci, menjemur, menyetrika, melipat, menyimpan Cara membuat rencana kegiatan merawat pakaian Cara memilih kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu ibu merawat pakaian Cara menggunakan air/mematikan keran air Cara mematikan listrik</p>	<p>4. Bermain menyetrika pakaian bersama ibu 5. Bermain melipat pakaian bersama ibu 6. Bermain mengelompokkan pakaian ibu, ayah, kakak, adik 7. Bermain menyimpan pakaian ke tempatnya 8. Membuat catatan bahan untuk mencuci pakaian bersama ibu</p>	<p>3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.6, 2.1, 2.4 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9, 2.5 3.14-4.14 2.9, 2.8 3.14-4.14 3.3-4.3, 3.15-4.15 2.12, 1.2</p>
<p>Tema Kebutuhanku</p> <p>Subtema Rumah Kebutuhanku</p>	<p>Sikap Bersyukur (memiliki rumah) Doa keluar rumah/masuk rumah Fungsi Rumah Cerita BEno” Rumah Kebutuhanku” Pesan :Rumah kebutuhanku” Tulisan “rumah”, “dapur”, “kamar”, “kursi, meja”</p>	<p>1. Bermain ekspresi senang dan kaget 2. Bermain menyapu rumah 3. Bermain mengepel rumah bersama ibu 4. Bermain membereskan tempat tidur 5. Bermain mencuci piring 6. Bermain mengelap meja</p>	<p>3.13-4.13 1.2, 3.1-4.1, 3.6-4.6 3.3-4.3, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.12, 2.1, 2.5 3.8-4.8, 3.9-4.9</p>

	<p>Barang-barang yang ada di setiap ruangan rumah (misal: Kasur, ranjang, lemari, sepre) Cara merawat rumah (menyapu, mengepel, membereskan barang pada tempatnya, mengelap membereskan tempat tidur, mencuci piring dll) Aturan di rumah: “membereskan mainan setelah digunakan” “Menyimpan mainan pada tempatnya” Sikap mau membantu ibu membereskan rumah Cara membuat rencana kegiatan membantu ibu Cara memilih kegiatan membereskan rumah yang akan dilakukan untuk membantu ibu Cara membuat keputusan menentukan kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu ibu Cara menggunakan air/mematikan keran air Cara mematikan listrik</p>	<p>7. Bermain menyiram tanaman 8. Bermain memberi makan hewan peliharaan 9. Meniru tulisan “rumah,” “dapur,” “kamar,” “kursi,” “meja” dan nama diri dll.</p>	<p>2.6, 2.9, 2.12, 2.8, 3.14-4.14, 3.7-4.7 2.7, 3.15-4,15</p>
<p>Tema: Keinginanku</p> <p>Sub Tema Mainan Yang kuinginkan</p>	<p>Arti keinginan Cerita Beno”Mainan yang kuinginkan” Pesan “merawat mainan dan menabung “ Tulisan “ mobil”, “ Pesawat”, “boneka” Tempat penjual mainan Memilih mainan yang ingin dibeli Cara membuat keputusan menentukan mainan yang ingin dibeli Cara membuat rencana membeli mainan yang diinginkan dengan menabung dahulu Celengan/Menabung</p>	<p>1. Bermain membuat celengan dari bahan bekas 2. Bermain membuat mainan dari bahan bekas 3. Bermain memperbaiki mainan yang rusak di rumah 4. Menulis nama mainan yang dimiliki, contoh “boneka,” “mobil”, “pistol”, “pesawat” dan nama diri dll.</p>	<p>3.3-4.3, 3.14-4.14, 3.3-4.3 3.10-4.10 3.12-4.12, 3.7-4.7 3.14-4.14, 2.8, 2.7, 2.3, 1.2, 2.12 3.8-4.8 3.15-4.15</p>

	<p>Aturan menabung: “Mengurangi jajan agar dapat menabung” “Menunda keinginan untuk menabung” Mainan dari bahan yang ada Cara menggunakan air/mematikan keran air Cara mematikan listrik</p>	<p>5. Bermain membereskan mainan yang telah digunakan 6. Menggambar mainan yang diinginkan 7. Membuat mainan dari barang bekas</p>	
<p>Tema Cita-citaku</p> <p>Sub tema Cita-citaku</p>	<p>Sikap Bersyukur Arti keinginan /minat diri Mengenalkan uang Cerita Beno “ Cita-citaku” Pesan cerita: “rajin belajar jujur , selalu mendengarkan nasihat ayah ibu” Tulisan: “dokter” , ‘jarum”, apotik, obat, pasien,” Sikap jujur Sikap percaya diri Sikap ramah Berbagai macam profesi Mengenal pekerjaan orang tua Konsep bekerja (waktu untuk bekerja, tujuan bekerja/mendapat upah kerja untuk memenuhi kebutuhan) Cara memilih profesi yang ingin dilakukan Cara memutuskan profesi yang ingin dipilih Cara merencanakan mencapai profesi yang dipilih Cara menggunakan air/mematikan keran air Cara mematikan listrik</p>	<p>1. Bermain membuat uang-uangan dari kertas, dan menulis nilai uang Rp. 1000, Rp. 2000, Rp.5000, Rp.10.000 2. Menulis tulisan “dokter, obat, apotik, pasien, jarum” 3. Bermain peran menjadi dokter 4. Bermain peran menjadi pembeli obat di apotik (menawar barang “ini harganya berapa?, menukar uang dengan barang yang dibeli 5. Bermain peran menjadi apoteker (meracik obat)</p>	<p>1.2 3.14-4.14 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.13, 2.5, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9 2.8, 2.9, 2.6, 2.7, 2.12 3.15-4,15</p>

E. Prinsip penerapan

Prinsip penerapan penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Belajar Dari Rumah Bagi Anak Usia 4-6 Tahun sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan untuk menguatkan capaian kemampuan anak terkait perilaku hemat, menabung dan berbagi melalui pengembangan enam aspek perkembangan anak yang dilakukan di rumah
2. Pembelajaran dilakukan melalui pelibatan anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari di rumah
3. Berorientasi pada lingkungan sekitar serta kontekstual dengan benda-benda nyata atau aktifitas keseharian di lingkungan sekitar rumah.
4. Berpusat pada peserta didik, disesuaikan dengan minat dan ketertarikan anak
5. Kegiatan main anak tidak terbatas waktu, bersifat fleksibel mengikuti aktivitas keseharian anak di rumah
6. Mengedepankan keteladanan dari orang dewasa disekitar anak (orang tua/wali) terkait penerapan perilaku hemat, menabung dan berbagi
7. Mengedepankan interaksi dan komunikasi yang positif antara pendidik yang memfasilitasi dan mengendalikan proses, serta orang tua/wali yang melakukan pendampingan
8. Menggunakan moda daring dan luring untuk penyampaian pesan dan interaksi antara sekolah (Pendidik dan pengelola), dan orang tua serta anak.

F. Moda Pembelajaran

Moda pembelajaran yang digunakan dalam penerapan BDR :

1. Moda Daring (dalam Jaringan)

Moda daring dilakukan dengan menggunakan handphone atau Smartphone. Aplikasi yang digunakan melalui sms, telpon, Whatsapp, Zomeeting, googlemeet dan lain-lain

2. Moda Luring (Luar Jaringan)

Moda luring dilakukan melalui Home visit, atau konsultasi orang tua ke sekolah.

a. Home visit adalah kunjungan langsung ke rumah peserta didik yang dilakukan oleh Pendidik. Tujuan home visit yaitu :

- 1) Mengetahui dan memastikan proses BDR dapat dilaksanakan
- 2) Memberi penguatan pada orang tua terkait hal-hal yang masih kurang difahami
- 3) Melengkapi informasi untuk kegiatan penilaian dengan pengamatan langsung terhadap anak

b. Konsultasi orang tua ke sekolah

Dilakukan 1 minggu 1 kali, orang tua datang ke sekolah untuk :

- 1) Mengkonsultasikan permasalahan yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan BDR yang sudah dilakukan pada minggu sebelumnya,
- 2) Mengambil perangkat pembelajaran (pesan main, panduan orang tua) yang akan digunakan pada minggu berikutnya.

Pada kegiatan ini, guru juga memanfaatkannya untuk memberi penguatan pada orang tua terkait penerapan BDR yang dilakukan.

G. Perangkat Pembelajaran Melalui BDR

1. Panduan pendidik

Panduan pendidik merupakan acuan Pendidik untuk memfasilitasi kegiatan belajar dari rumah (BDR) secara terprogram melalui pendampingan yang dilakukan oleh orang tua. Untuk memandu kegiatan Belajar Dari Rumah yang harus disiapkan pendidik meliputi:

- a. Data kesiapan orang tua melakukan kegiatan Belajar Dari Rumah, Data kesiapan orang tua melakukan kegiatan BDR meliputi kesiapan perangkat yang dimiliki untuk mengikuti kegiatan daring.
- b. Jadwal pelaksanaan kegiatan BDR

Pelaksanaan BDR untuk setiap subtema dilakukan selama 1 minggu dengan penerapan selama 5 hari. Jadwal disiapkan Pendidik, dan memuat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Pendidik, orang tua dan anak selama 1 minggu tersebut.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RPPM dibuat oleh Pendidik sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran selama 1 minggu. RPPM dikembangkan untuk setiap subtema pembelajaran. RPPM memuat:

Identitas satuan
Kelompok Usia
Semester/Bulan/Minggu :...
Tema/Subtema:
Program pengembangan dan Kompetensi Dasar
Muatan Materi

d. Pesan Main

Pesan Main adalah pesan yang disampaikan Pendidik pada orang tua untuk memandu orang tua terkait:

- kegiatan main apa saja yang dapat dilakukan anak di rumah
- langkah-langkah melakukan kegiatan BDR
- kesepakatan dokumen yang harus dikirimkan orang tua pada Pendidik saat anak melakukan kegiatan main dari rumah. Dokumen ini akan menjadi input bagi guru dalam melakukan penilaian.

e. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan instrument untuk mengukur capaian perkembangan anak selama mengikuti BDR.

2. Panduan Orang Tua

a. Bentuk

Panduan untuk orang tua berupa media infografis yang disajikan dalam bentuk file atau dicetak dalam kertas ukuran 10 cm x15 cm di ring untuk setiap kebutuhan pendampingan selama 1 minggu. Contoh panduan info grafis sebagai berikut;



Gambar 1. Panduan Orang Tua

Media infografis sebagai panduan orang tua dalam melakukan pendampingan, memuat:

- 1) petunjuk penggunaan media,
- 2) petunjuk pengembangan perilaku hemat, menabung dan berbagi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui upaya pembiasaan yang dapat dilakukan orang tua.
- 3) Disajikan gambar-gambar sebagai contoh pembiasaan perilaku hemat, menabung dan berbagi untuk memudahkan orang tua

dalam memahami pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki anak melalui upaya pembiasaan.

- 4) lembar pengayaan yang berisi penguatan pemahaman bagi orang tua untuk pengembangan prilaku hemat, menabung dan berbagi pada aktivitas anak sehari-hari.

b. Fungsi Panduan Orang Tua

Panduan orang tua berfungsi sebagai:

- 1) Sumber informasi bagi orang tua untuk menguatkan pemahaman mereka tentang prilaku hemat, menabung dan berbagi serta cara menerapkannya pada kehidupan sehari-hari
- 2) Acuan untuk orang tua melakukan pendampingan terhadap anak dalam mengembangkan prilaku hemat, menabung dan berbagi melalui kegiatan pembiasaan di rumah.

3. Media yang digunakan

Media yang digunakan dalam Penguatan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Belajar Dari Rumah bagi Anak Usia 4-6 Tahun adalah :

1) Media Animasi

Media animasi yang berisi pesan untuk Membangun pengetahuan awal dan menginspirasi anak terkait prilaku hemat, menabung dan berbagi. Video animasi mengangkat Karakter tokoh pembawa pesan yaitu Beno. Beno adalah anak Indonesia asli yang berusia sekitar 4-5 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan sedang dalam proses penumbuhan prilaku hemat, menabung dan berbagi. Karakter Beno menjadi teman motivator, inspirator dan contoh prilaku baik bagi anak-anak.



Gambar 2. Tokoh Beno

Ada 5 media animasi “Cerita Beno” yang dikembangkan yaitu:

Tabel 3. Judul animasi dan isi Pesan yang disampaikan

No	Judul Animasi	Isi Pesan
1	Makanan Bergizi Kebutuhanku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi makanan bergizi bagi tubuh 2. Menghargai makanan dengan mengambil secukupnya dan menghabiskannya 3. Membiasakan berdoa dan cuci tangan
2	Pakaian kebutuhanku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi manfaat pakaian 2. Mengenal macam-macam pakaian 3. Membiasakan terlibat dan bertanggungjawab merawat pakaian
3	Rumah Kebutuhanku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami rumah sebagai kebutuhan 2. Anak mengenal bagian-bagian rumah 3. Anak terbiasa terlibat merawat rumah
4	Mainan Yang Kuinginkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal keinginan 2. Dapat membedakan kebutuhan dan keinginan 3. Dapat menunda keinginan
5	Cita-Citaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Diri 2. Mengenal profesi (pentingnya profesi tersebut, manfaatnya bagi yang lain, peralatan yang digunakan) 3. Dapat membuat rencana untuk mencapai cita-cita yaitu dengan membiasakan rajin belajar, disiplin dan mau mendengarkan nasihat orang tua

2) Kegiatan sehari-hari di rumah, diantaranya

- Kegiatan membantu orang tua dalam melakukan pekerjaan sehari-hari di rumah seperti membereskan tempat tidur, menyapu, mengepel mencuci piring atau pakaian, mengelap dan lain-lain yang dilakukan bersama dengan orang tua
- Kegiatan yang mengembangkan empati anak seperti berbagi makanan, berbagi mainan dengan saudara di rumah,

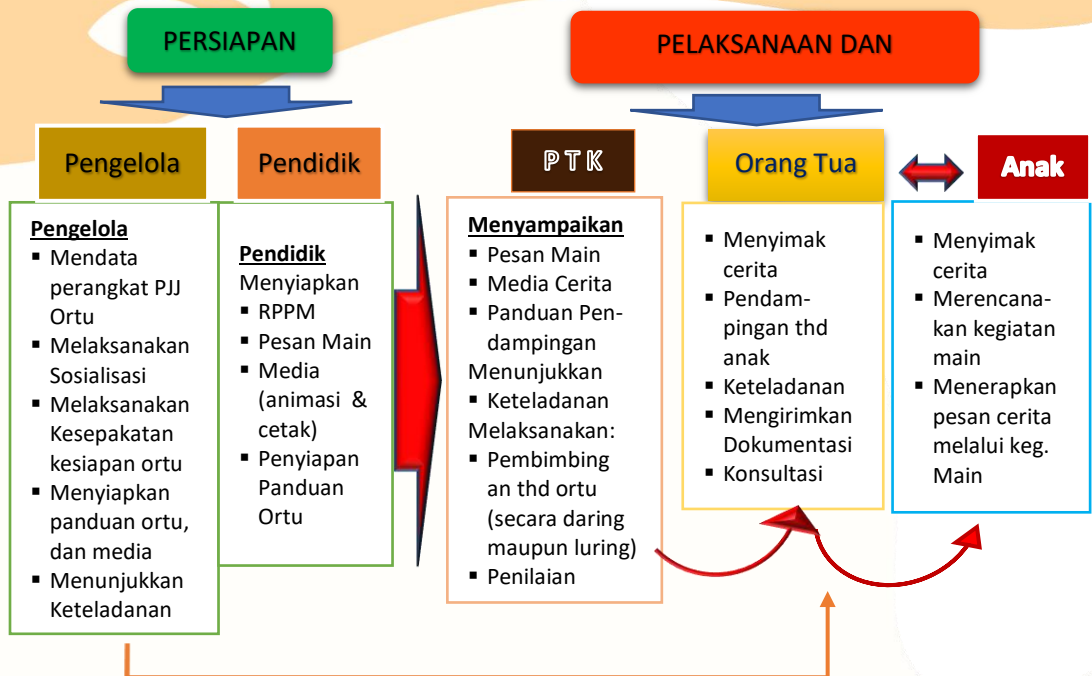
- Kegiatan yang menumbuhkan sikap menghargai terhadap sumberdaya seperti penggunaan air secukupnya, mematikan listrik jika tidak digunakan
- Kegiatan aktivitas orang tua dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti membuat rencana belanja, catatan belanja, kegiatan belanja kebutuhan sehari-hari atau belanja bulanan dan lain-lain.
- Membuat celengan untuk melatih anak memiliki kebiasaan merencanakan ketika menginginkan sesuatu dengan menabung, melatih anak untuk penggunaan uang sesuai kebutuhan

3) Lingkungan Sekitar

- Peralatan dan perabotan rumah tangga
- Lingkungan sekitar yaitu tempat-tempat yang dapat mengenalkan dan membuka wawasan anak terkait kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peredaran uang ataupun yang dapat mengembangkan perilaku hemat, menabung dan berbagi. Misalnya bank, pasar, warung, penjual keliling, tanaman atau hewan peliharaan di sekitar rumah, kebun dan lain-lain.

H. Pemetaan Peran

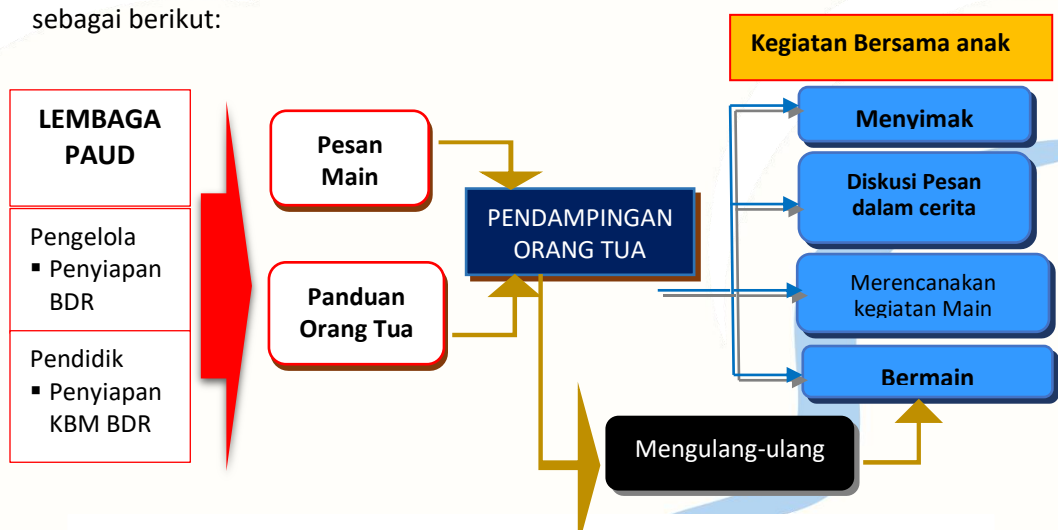
Pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah melibatkan peran lembaga PAUD dalam melakukan fasilitasi pembelajaran di rumah secara terprogram dalam hal ini peran pengelola dan peran pendidik, serta peran orang tua untuk melakukan pendampingan kegiatan Belajar Dari Rumah. Pemetaan peran dari unsur yang terlibat dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian sebagai berikut.



Gambar 3. Pemetaan Peran Unsur Yang Terlibat dalam pelaksanaan

I. Strategi Pelaksanaan BDR

Strategi pelaksanaan BDR dilakukan secara kolaboratif antara lembaga PAUD (pengelola dan pendidik) dalam melakukan fasilitasi, serta orang tua/wali anak untuk melakukan pendampingan di rumah. Pola kolaborasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Strategi Kolaborasi antara Pendidik, Pengelola dan Orang Tua

Kegiatan Belajar Dari Rumah diawali dengan penyiapan BDR yang dilakukan oleh pengelola. Selanjutnya pembelajaran BDR diawali dengan penyampaian



pesan main dari pendidik pada orang tua. Kemudian orang tua menyampaikan pesan main pada anak melalui kegiatan menyimak cerita bersama anak dengan waktu menyesuaikan minat

anak, mendiskusikan pesan dalam cerita bersama anak, merencanakan kegiatan main yang mendukung penguatan penerapan pesan pada anak.

Selanjutnya mendampingi anak bermain. Pesan disampaikan pada anak secara berulang-ulang agar menjadi karakter dalam diri anak. Contoh aktivitas anak dan pendampingan orang tua dapat dilihat pada gambar berikut.



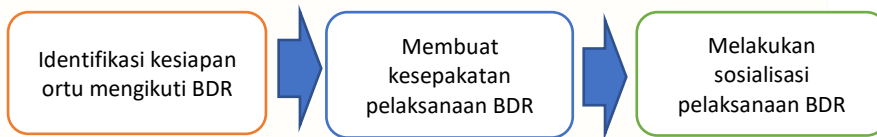
Gambar 6. Kegiatan anak dan pendampingan orang tua

BAB III LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting untuk penyediaan penyelenggaraan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah. Perencanaan melibatkan lembaga PAUD dalam hal ini peran pengelola terkait persiapan penyelenggaraan Belajar Dari Rumah, dan pendidik terkait persiapan pembelajaran, serta orang tua terkait kesiapan untuk melaksanakan kegiatan Belajar Dari Rumah.

1. Peran Pengelola dalam perencanaan



Contoh format identifikasi kesiapan ortu dalam penggunaan medsos

Tabel 4. Contoh format identifikasi kesiapan orang tua mengikuti BDR

No	NAMA ANAK	NAMA ORANG TUA	Saluran Komunikasi	Kontak/ alamat
1	Ida	Bu Atik	Telp langsung/sma	022-2786017
2	Beni	Bu Sri Ayu	Whatsapp	08212000013
3	Wida	Bu Fitri	Whatsapp	08130011111
4	Dida	Bu Karlina	Selebaran/leaflet	Via Bu Irma (Guru PAUD/tetangga)
5	Vina	Pa Sofyan	Selebaran/leaflet	Via bu Ningsih (tetangga)
6	Danny	Bu Firna	Whatsapp/telp (Pa Danu)	Via Pa Danu Pamannya
7	Ginan dst	Bu Ami	Whatsapp (via Bu Sri Ayu)	Via Ortu anak di PAUD yang sama (tetangga/ B Sri Ayu)

Tabel 5
Contoh kesepakatan pelaksanaan BDR antara pendidik dan orang tua

Tema/Sub tema	Kegiatan pendampingan	Kegiatan main	Dokumen yang harus dikirimkan
<p>Kebutuhanku Makanan bergizi dan air kebutuhanku</p>	<p>Ekspresi “sedih & gembira” Membiasakan berdoa sebelum makan Membiasakan makan makanan bergizi Membiasakan mengambil makanan secukupnya Membiasakan menghabiskan makanan yang telah diambil</p> <p>Mendahulukan memilih nasi dibanding permen Mendahulukan memilih air minum dibanding es krim Membuat rencana menu makan esok hari Membuat daftar belanja untuk esok hari Membiasakan peduli pada tanaman dan hewan (menyiram tanaman, memberi makna hewan Mematikan keran jika tidak digunakan Mematikan listrik jika tidak digunakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain ekspresi sedih dan gembira 2. Menyiapkan makanan bersama ibu 3. Membuat telur dadar bersama ibu 4. Mencuci tangan 5. Membuat minuman (susu/teh) untuk ayah/ibu 6. Menyiram tanaman 7. Memberi makan hewan 8. Meniru tulisan “beno,” “nasi,” “buah,” “sayur,” “susu” “ikan” dan nama diri dll. 	<p>Foto : Aku sayang bunda/ayah/adik/kakak (sedang men-cium/memeluk)</p> <p>Foto/Video: menyiapkan makanan bersama ibu/membuat telur dadar</p> <p>Foto tulisan anak: “beno,” “nasi”, buah “sayur”, susu, ikan” dan nama diri , diatas media kertas/tanah/beras/tepung/gula</p>
<p>Pakaian Kebutuhanku</p>	<p>Membiasakan anak mengganti baju setelah pulang sekolah Membiasakan anak menggunakan masker jika keluar rumah Membiasakan anak menggunakan baju bersih</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain ekspresi sedih dan gembira 2. Bermain mencuci pakaian bersama ibu 	<p>Foto : Aku sayang bunda/ayah/adik/kakak (sedang mencium atau memeluk)</p> <p>Karya: melipat pakaian</p>

	<p>Mengenalkan dan Membiasakan anak membantu ibu merawat pakaian (dilibatkan mencuci baju/menjemur/melipat /menyim-pan baju ke lemari)</p> <p>Membuat catatan belanja bahan yang digunakan untuk merawat pakaian bersama anak</p> <p>Mematikan keran jika tidak digunakan</p> <p>Mematikan listrik jika tidak digunakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bermain menjemur pakaian bersama ibu 4. Bermain menyetrika pakaian bersama ibu 5. Bermain melipat pakaian bersama ibu 6. Bermain mengelompokkan pakaian ibu, ayah, kakak, adik 7. Bermain menyimpan pakaian ke tempatnya 8. Membuat catatan bahan untuk mencuci pakaian bersama ibu 	
Rumah Kebutuhanku	<p>Mengenalkan Ekspresi: "kaget – melihat rumah kotor" "Senang- melihat rumah bersih"</p> <p>Membiasakan menyimpan barang pada tempatnya</p> <p>Membiasakan membereskan mainan setelah digunakan</p> <p>Membiasakan membereskan tempat tidur</p> <p>Membiasakan mencuci piring</p> <p>Membiasakan menyapu lantai</p> <p>Membiasakan mengelap meja</p> <p>Mengajak anak membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu ibu di rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain ekspresi senang dan kaget 2. Bermain menyapu rumah 3. Bermain mengepel rumah bersama ibu 4. Bermain membereskan tempat tidur 5. Bermain mencuci piring 6. Bermain mengelap meja 7. Bermain menyiram tanaman 	<p>Foto : Aku sayang bunda/ayah/adik/kakak (sedang mencium atau memeluk)</p> <p>Foto/Video "kegiatan Membereskan tempat tidur/mencuci piring/menyapu lantai"</p>

	<p>Cara menyiram tanaman</p> <p>Cara memberi makan hewan peliharaan</p> <p>Membiasakan anak menggunakan air secukupnya/mematikan keran jika tidak digunakan</p> <p>Membiasakan anak mematikan listrik jika tidak digunakan</p>	<p>8. Bermain memberi makan hewan peliharaan</p> <p>9. Meniru tulisan “rumah,” “dapur,” “kamar,” “kursi,” “meja” dan nama diri dll.</p>	
Mainan Yang kuinginkan	<p>Ekspresi: Senang- marah</p> <p>Mengenalkan nilai uang pada anak</p> <p>Mengenalkan menabung</p> <p>Konsep mahal-murah</p> <p>Mengenalkan tempat-tempat menabung (celengan, bank)</p> <p>Membiasakan anak merawat mainan (membersihkan jika sudah menggunakan/membersihkan mainan)</p> <p>Membiasakan anak menyimpan kemabli mainan pada tempatnya</p> <p>Membiasakan anak menunda keinginan dengan menabung</p> <p>Melatih anak menahan diri untuk mengurangi jajan dengan menabung</p> <p>Membuat rencana dengan menabung</p> <p>Membiasakan anak menggunakan air secukupnya</p> <p>Membiasakan anak mematikan listrik jika tidak digunakan</p>	<p>1. Bermain membuat celengan dari bahan bekas</p> <p>2. Bermain membuat mainan dari bahan bekas</p> <p>3. Bermain memperbaiki mainan yang rusak di rumah</p> <p>4. Menulis nama mainan yang dimiliki, contoh “boneka,” “mobil,” “pistol,” “pesawat” dan nama diri dll.</p> <p>5. Bermain membereskan mainan yang telah digunakan</p> <p>6. Menggambar mainan yang diinginkan</p> <p>7. Membuat mainan dari barang bekas</p>	<p>Foto : Aku sayang bunda/ayah/adik/kakak (sedang mencium atau memeluk)</p> <p>Foto/video “Membuat Celengan dari barang bekas”</p>

<p>Cita-citaku</p>	<p>Ekspresi: ramah – tersenyum, Cemberut Membiasakan anak bersikap jujur Membiasakan anak percaya diri Membiasakan anak ramah Membiasakan anak semangat berusaha mencapai cita-cita/semangat belajar Mengajak anak bercerita tentang pekerjaan orang tua Membiasakan anak untuk merencanakan cara mencapai cita-cita Membiasakan anak menggunakan air secukupnya/mematikan keran jika tidak digunakan Membiasakan anak mematikan listrik jika tidak digunakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain membuat uang-uangan dari kertas, dan menulis nilai uang Rp. 1000, Rp. 2000, Rp.5000, Rp.10.000 2. Menulis tulisan “dokter, obat, apotik, pasien, jarum” 3. Bermain peran menjadi dokter 4. Bermain peran menjadi pembeli obat di apotik (menawar barang “ini harganya berapa?, menukar uang dengan barang yang dibeli 5. Bermain peran menjadi apoteker (meracik obat) 6. Bermain peran menjadi arsitek 7. Menggambar bangunan yang indah 	<p>Foto: Aku sayang bunda/ayah/adik/kakak (sedang mencium atau memeluk)</p> <p>Foto/Video “Membuat tulisan uang-uangan Rp. 1000, Rp. 5000, Rp. 2000</p>
--------------------	---	--	---

Tabel 6

Contoh Kesepakatan menggunakan saluran komunikasi kegiatan BDR

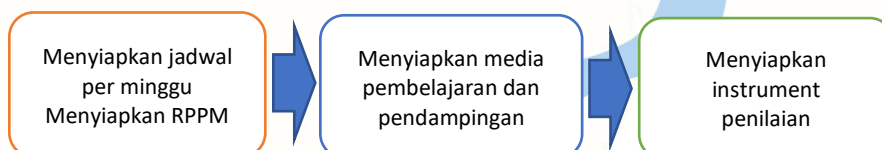
No	Saluran Komunikasi	Jumlah Sasaran	Nama Anak/Orangtua	Waktu Pelaksanaan
1	WA	14	1. Andi/Bu Mahmud (No.Hp...) 2. dst	10 Juli 2020, Pk. ...
2	SMS	1	1. Bubun /Pa Rudi (No.Hp...)
3	Telp langsung	1	1. Gugun/Bu Erik (No.Telp...)
Bertingkat:			
4	- Medsos	1	1. Neny/Bu Rama (Melalui Bu Rena, Tetangga 1 Paud dg Anak)
dst	dst	dst	dst	dst

Tabel 7

Contoh Jadwal Sosialisasi Pelaksanaan BDR PSF

Waktu	Materi Sosialisasi	Petugas
1 Agustus 2020 Jam 10.00-12.00	1. Penjelasan Tujuan Kegiatan BDR PSF (tujuan, proses, jadwal peran lembaga)	Pengelola dan Pendidik
	2. Peran dan tugas orang tua dalam BDR	
	3. Memahami pentingnya pelaksanaan pembiasaan dalam pengembangan prilaku anak di rumah	
	4. Kesepakatan pelaksanaan BDR	

2. Peran Pendidik



Contoh jadwal pelaksanaan BDR per minggu

CONTOH JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN BDR

NAMA LEMBAGA : KOBER RUMAH BINTANG ISLAMIC PRESCHOOL

TEMA : KEBUTUHANKU

SUB TEMA : MAKANAN DAN AIR KEBUTUHANKU

SEMESTER/PEKAN : PEKAN KE 2

TANGGAL : 9 – 14 NOPEMBER 2020

NO	HARI	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	KEGIATAN ORANGTUA
1	SENIN	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan pada minggu tersebut Menyampaikan pesan main, video cerita Beno, panduan orang tua Memotivasi dan memberikan apresiasi kepada orangtua yang sudah mengirim foto atau video kegiatan hari ini Guru Menutup Kegiatan dengan menshare Video Penutup Kepada Orangtua Melalui Grup WA Masing-masing Wali Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak video/animasi cerita Beno sub tema Makanan dan air kebutuhanku Membuat rencana dengan Orangtua memilih kegiatan main yang akan dilakukan Anak melakukan kegiatan main sesuai rencana yang telah disepakati 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak video bersama anak Memotivasi anak untuk memilih kegiatan main yang diminati Mendampingi anak melakukan kegiatan main Melakukan pembiasaan pada hari berikutnya
2	SELASA	<ul style="list-style-type: none"> Memantau kegiatan BDR dengan bertanya terkait masalah yang 	<ul style="list-style-type: none"> Anak melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi anak untuk memilih

		<p>dihadapi dan mendata di grup WA, siapa yang sudah melakukan instruksi yang disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi orang tua dalam melakukan pendampingan pada anak 	<p>main sesuai rencana yang telah disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan hari sebelumnya (mengulang kegiatan hari sebelumnya) 	<p>kegiatan main yang diminati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi anak melakukan kegiatan main • Melakukan pembiasaan pada hari berikutnya • Konsultasi pada guru melalui grup WA jika ada permasalahan yang dihadapi
3	RABU	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kegiatan BDR yang dilakukan dan memberi penguatan terkait dengan kegiatan BDR yang dilakukan orang tua dan anak di rumah • Memotivasi orang tua dalam melakukan pendampingan pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan main sesuai rencana yang telah disepakati • Anak melakukan kegiatan hari sebelumnya (mengulang kegiatan hari sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi anak untuk memilih kegiatan main yang diminati • Mendampingi anak melakukan kegiatan main • Melakukan pembiasaan pada hari berikutnya • Konsultasi pada guru melalui grup WA jika ada permasalahan yang dihadapi
4	KAMIS	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau, memotivasi dan memberi penguatan serta mengecek kesepakatan sebagai control 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan main sesuai rencana yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi anak untuk memilih kegiatan main yang diminati

		<p>dilaksanakannya proses BDR oleh ortu dan anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan dokumentasi yang harus di kirimkan oleh orang tua pada minggu tersebut 	<p>telah disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan hari sebelumnya (mengulang kegiatan hari sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi anak melakukan kegiatan main • Melakukan pembiasaan pada hari berikutnya • Konsultasi pada guru melalui grup WA jika ada permasalahan yang dihadapi • Mengirimkan dokumen kegiatan main anak
5	JUMAT	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan home visit terutama pada yang masih bermasalah dalam melaksanakan BDR sesuai dengan waktu yang telah disepakati • Melakukan analisis penilaian terhadap dokumen yang diberikan orang tua • Memberi apresiasi pada orangtua yang sudah mengirim foto/ video kegiatan main anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan main sesuai rencana yang telah disepakati • Anak melakukan kegiatan hari sebelumnya (mengulang kegiatan hari sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi anak untuk memilih kegiatan main yang diminati • Mendampingi anak melakukan kegiatan main • Melakukan pembiasaan pada hari berikutnya • Konsultasi pada guru melalui grup WA jika ada permasalahan yang dihadapi • Mengirimkan dokumen kegiatan main anak

Contoh RPPM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)		
Semester/Bulan/Minggu : 1/Agustus/ke-3		
Nama Lembaga: Kober Rumah Bintang		
Tema : Kebutuhanku		
Sub Tema : Makanan dan Air Kebutuhanku		
Kelompok : B (5-6 Tahun)		
KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM 1.1, 1.2	<ul style="list-style-type: none"> - Doa sebelum dan sesudah makan - Sikap bersyukur (menghabiskan makanan yang diambil & mengambil makanan secukupnya) - Menyebutkan fungsi dan manfaat makanan bergizi dan air bagi tubuh - Mengenal tempat-tempat membeli makanan pokok - Menyiapkan makanan bersama ibu - Membuat minuman susu atau teh untuk ayah/ibu - Cerita Beno'Makanan dan air kebutuhanku" - Mengungkapkan arti kebutuhan - Tulisan : "Beno", "nasi", "buah", "sayur", susu, ikan, - Membedakan kebutuhan dan keinginan - Membuat rencana - Cara merawat tanaman/Cara merawat hewan peliharaan - Sikap Berbagi - Cara menghemat air - Cara menghemat listrik - Eksplorasi alat dan bahan menghasilkan karya seni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain ekspresi sedih dan gembira 2. Menyiapkan makanan bersama ibu 3. Membuat telur dadar bersama ibu 4. Mencuci tangan 5. Membuat minuman (susu/teh) untuk ayah/ibu 6. Menyiram tanaman 7. Memberi makan hewan 8. Meniru tulisan "beno,", "nasi", "buah", "sayur", "susu""ikan" dan nama diri dll.
FM 3.3-4.3, 3.4-4.4, 3.5-4.5		
KOG 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8 3.9-4.9		
BAHASA 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12		
SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 3.13-4.13 3.14-4.14		
SENI 2.4,3.15- 4.15		
Mengetahui Kepala PAUD		Bandung, Agustus 2020 Guru Kelompok B

Contoh Pesan Main

Gambar 7. Contoh Pesan

PESAN MAIN

Mainan yang Kuinginkan

Ayah Bunda yang baik , selama 1 minggu ini kita akan mengajak Ananda di rumah Bermain:

1. Membuat celengan dari bahan bekas
2. Membuat mainan dari bahan bekas
3. Memperbaiki mainan yang rusak
4. Membersihkan mainan yang telah digunakan
5. Mengenal uang berdasarkan warna, tekstur, bentuk, bahan, dan nilai
6. Bermain membuat catatan rencana belanja (menulis harga barang, misalnya gula : Rp. 5000)
7. Membantu ibu membeli barang yang dibutuhkan (misalnya belanja ke tukang sayur keliling, ke warung terdekat dan lain-lain)
8. Menulis barang yang ingin dibeli.
9. Menempel tulisan barang yang ingin dibeli pada celengan yang telah dibuat
10. Menabung di celengan

Langkah Kegiatan Mengajak Ananda Bermain

- Ajak ananda menyimak cerita Beno "Mainan Yang Kuinginkan", pilih waktu sesuai minat ananda
- Libatkan ananda untuk memilih kegiatan main sesuai minatnya
- Rencanakan kegiatan main yang akan dilakukan bersama
- Ayah/Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari.
- Apabila Ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan dorong dahulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar dari rumah menjadi menyenangkan.
- Bimbinglah jika Ananda mengalami kesulitan
- Berikan contoh/teladan dari orang tua
- Lakukan kegiatan secara berulang pada hari berikutnya

Dokumen yang disampaikan pada guru di minggu ini:

1. Foto: aku sayang Bunda/Ayah/Adik/Kakak (Sedang mencium atau memeluk)
2. Foto/Video/informasi: Pilihlah minimal 1 foto/video salah satu kegiatan main yang sedang dilakukan anak pada minggu ini

Contoh media Audio Visual (Animasi)




Gambar 8 Cerita Beno dalam Bentuk Media Audio Visual

Gambar 9. Contoh instrument penilaian dengan catatan anekdot

PENCATATAN/REKAMAN PERKEMBANGAN
 Tanggal:

Nama Orangtua: Nama Pendidik :

Gambar Bergerak (Video)

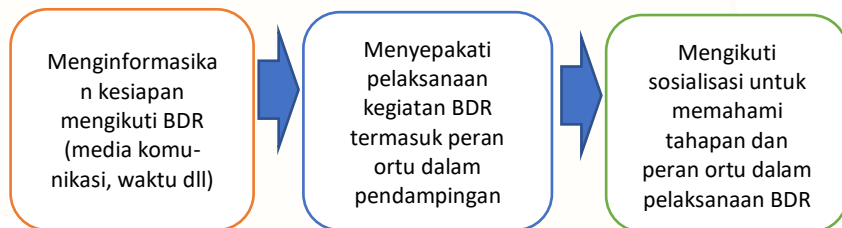


Simaklah Video yang diberikan orangtua dengan cermat, bila perlu berulang2

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku

Capaian Perkembangan:

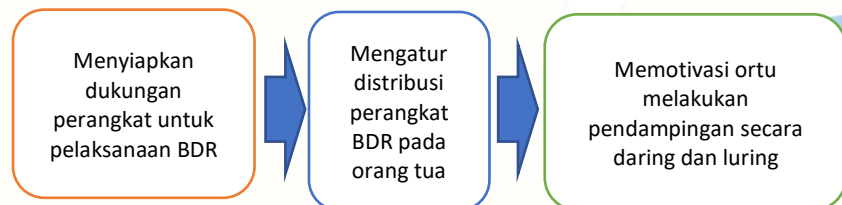
3. Peran orang tua dalam perencanaan



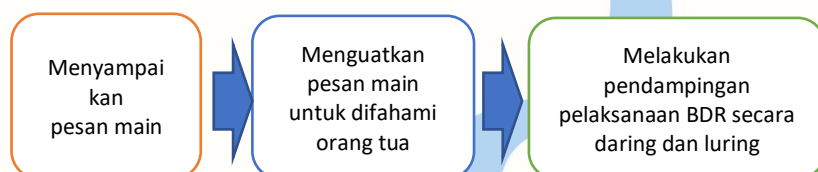
B. Pelaksanaan

Berikut peran pengelola, Pendidik dan orang tua dalam pelaksanaan BDR

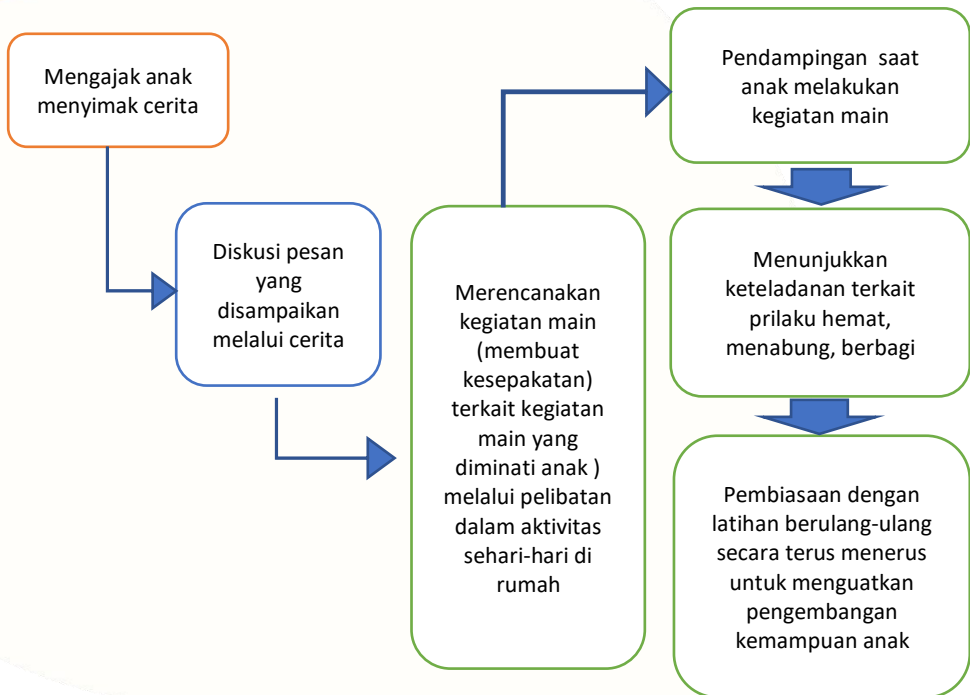
1. Pengelola



2. Pendidik



3. Orang Tua/Wali



C. Penilaian

1. Tujuan penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan perilaku hemat, menabung dan berbagi melalui pencapaian kompetensi-kompetensi dasar terkait yang mengacu pada permendikbud nomor 146 tahun 2014.

2. Aspek yang dinilai

Aspek yang dinilai dalam pengembangan kemampuan hemat, menabung dan berbagi meliputi enam aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek Bahasa dan aspek seni.

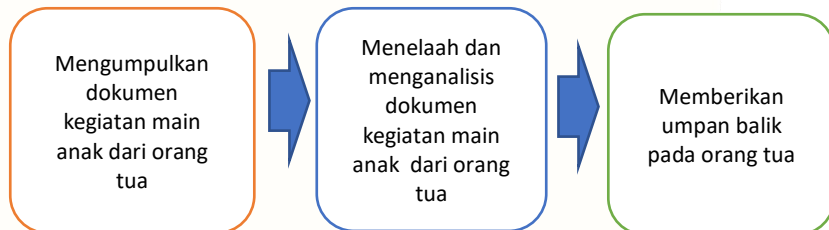
3. Proses penilaian

Proses penilaian melibatkan pengelola, pendidik, dan orang tua. Peran keterlibatan pengelola, pendidik dan orang tua sebagai berikut.

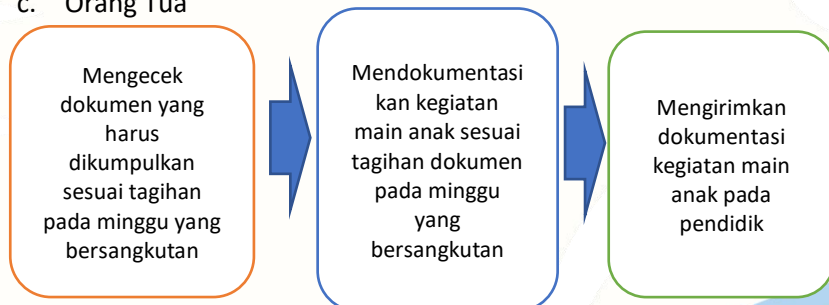
a. Pengelola




b. Pendidik



c. Orang Tua



Berdasarkan alur diatas, proses penilaian dilakukan oleh Pendidik. Pendidik mengumpulkan dokumen yang dikirimkan orang tua, mengacu pada kesepakatan awal yang telah dibuat antara orang tua dan lembaga PAUD terkait proses kegiatan Belajar Dari Rumah. Ketentuan jumlah dan dokumen apa yang harus dikirimkan orang tua pada Pendidik sesuai sub tema tertuang



dalam pesan main. Selanjutnya pendidik menelaah, mengolah dan menganalisis ketercapaian kompetensi dasar dalam pengembangan kemampuan hemat, menabung dan berbagi berdasarkan dokumen tersebut.

Setelah melakukan analisis, pendidik memberikan umpan balik kepada orang tua terkait hal-hal yang perlu ditindaklanjuti untuk mengoptimalkan pencapaian kemampuan anak. Pengelola membantu mengecek dan memotivasi pengiriman dokumen oleh orang tua pada pendidik serta membantu mendokumentasikan hasil penilaian.

Umpan balik dapat disampaikan secara daring melalui whatsapp/telepon/videocall ataupun secara luring pada saat jadwal konsultasi orang tua yang dilakukan setiap awal minggu., atau pada saat *home visit*.

4. Instrumen **penilaian**

Instrumen penilaian yang digunakan pendidik meliputi:

1. Catatan anekdot.

Gambar Diam, Foto, Karya Anak, dll (2D)

Contoh:
PENCATATAN/REKAMAN PERKEMBANGAN
Tanggal: 15 Juni 2020
Nama Anak/Kelompok Usia: **Rahmitha/....th**
Nama Orangtua: **Abdul Somad** Nama Pendidik : **Sri W**

Foto Anak	Pengamatan Guru
	<ul style="list-style-type: none">• Sedang seolah telepon dengan temannya• Menyebutkan nama teman-temannya: "ini ada Andri, Dodi, Leni, dan Lala" mereka belum pada mandi. "aku sih sudah mandi..•dst (kembangkan terus pengamatan guru dgn ajuan pertanyaan berkesinambungan kpd ortu (tetap jaga sopan-santun dan etika)
<p>Capaian Perkembangan: KD 3.7-4.7: Mengenal lingkungan sosial: BSH</p> <p>Terus identifikasi KD yg relevan</p>	

Gambar 10 . Contoh format catatan anekdot

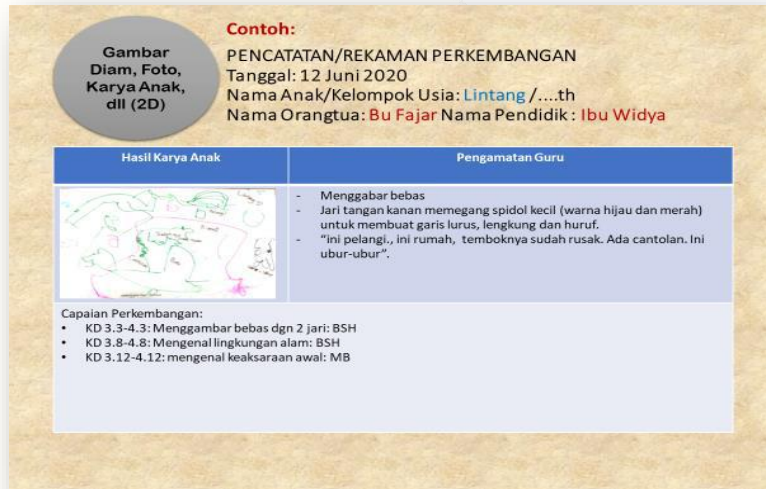
Catatan anekdot dibuat berdasarkan hasil analisis pendidik terhadap dokumen yang diberikan orang tua pada pendidik.

2. Hasil karya

Penilaian hasil karya dilakukan oleh pendidik berdasarkan dokumen hasil karya yang dikirimkan orang tua pada pendidik. Hasil karya penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah dapat berupa: gambar atau coretan, produk lain yang dibuat anak atau dibuat bersama anak, penampilan anak, aktifitas anak, dan lain-lain.

Contoh Dokumen hasil karya

Gambar 11. Contoh format penilaian hasil



3. Instrumen ceklis (pengamatan orang tua)

Instrumen ceklis disediakan lembaga untuk diisi oleh orang tua berdasarkan hasil pengamatan terhadap perkembangan perilaku anak sehari-hari. Contoh instrument ceklis :

Tabel 8. Contoh instrument ceklis untuk pengamatan orang tua

Nama Anak:							
Usia :							
Kegiatan : Menyiram tanaman							
Minggu/Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari
	1	2	3	4	5	6	7
Minggu 1							
Minggu 2							



5. **Ketentuan penilaian**

Penilaian dilakukan mengacu pada kriteria :

- a. Belum Berkembang (BB), yaitu bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh orang tua/guru
- b. Mulai Berkembang (MB), yaitu bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh orang tua/guru
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh orang tua/guru
- d. Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat mengingatkan orang lain (orang tua, anggota keluarga di rumah).

BAB IV PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah adalah upaya yang sistimatis, terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Pelaksanaan penjaminan mutu penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah, meliputi monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.

A. Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah secara proses, dan peran unsur yang terlibat telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan monitoring dilakukan secara rutin dan kontinyu. Pelaksana monitoring dalam pengembangan model adalah tim pengembang.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah dapat dilakukan, permasalahan apa yang dihadapi serta solusi apa yang perlu dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

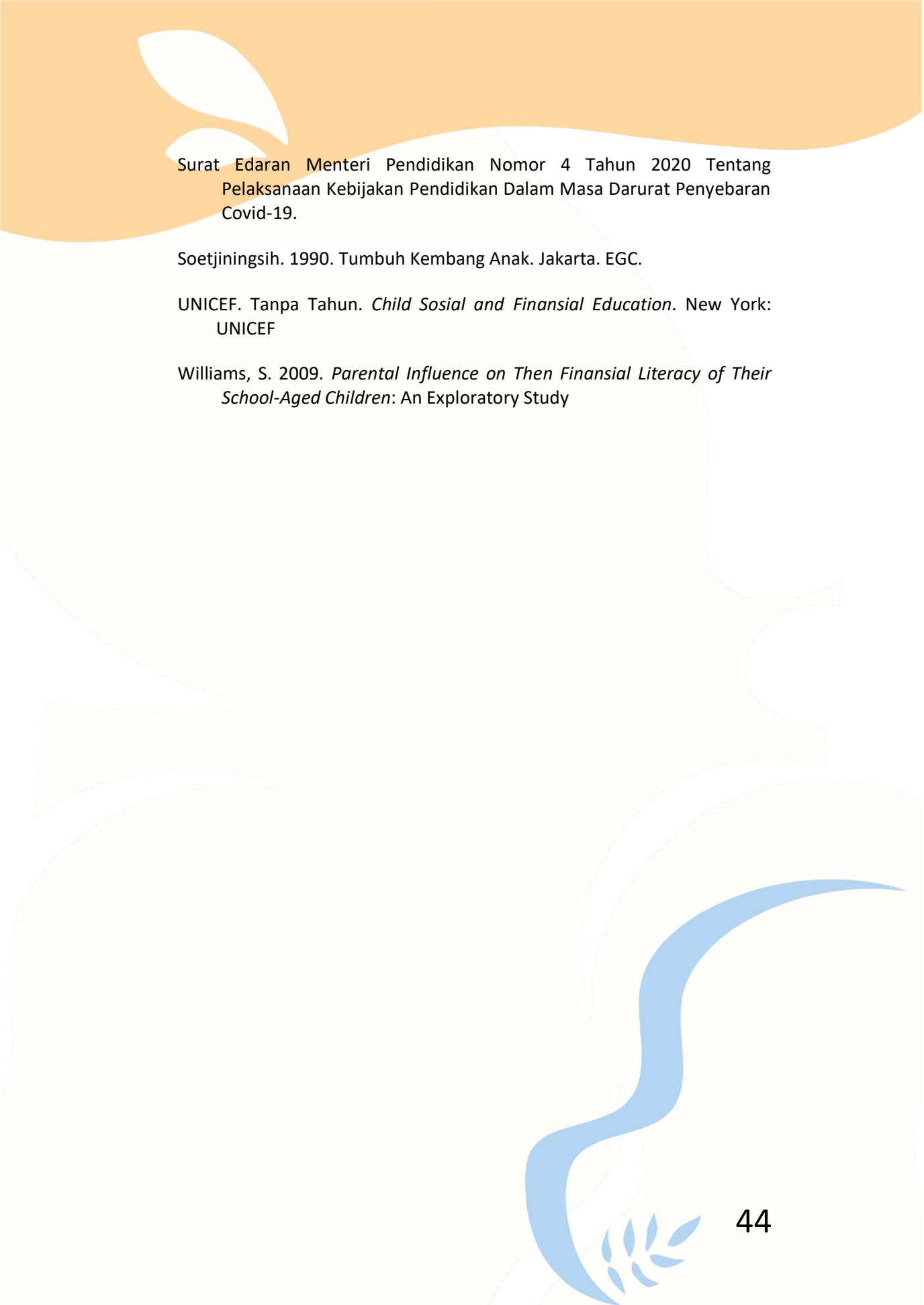


C. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi melalui tindakan perbaikan pada tahap berikutnya, agar proses penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui Belajar Dari Rumah dapat dilaksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Holden, K., Khalish C., Scheinholz L., Dietrich D., and Novak B. 2013. *Finansial Literacy Program Targeted on Pre-School Children Development and Evaluation*. University of Wisconsin-Madison
- Herlianthy, S. L., Wahyuningsih, S., Suhanda, E., Subagja, A., Suswanto, E. 2018. *Laporan Pengembangan Pengkajian Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD*. PP-PAUD dan Dikmas Jabar. Jawa Barat
- Herlianthy, S.L., Subagja, A. 2019. *Model Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Pembelajaran Sentra Bagi Anak Usia 4-5 Tahun*. PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat.
- Khairie, H. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 0-6 Tahun*. Jurnal Warna Vol. 2 , No. 2, Desember 2018. Dapat diakses : <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>. [diakses 25 Juli 20120]
- Martini Jamaris. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Nugraha, A. 2020. Penilaian dan Pelaporan (Materi Webinar :Adaptasi Pembelajaran Masa Pandemi , 08 Juli 2020). <https://gtkpaud.kemdikbud.go.id/main>. [diakses 8 Juli 2020]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.



Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Soetjiningsih. 1990. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC.

UNICEF. Tanpa Tahun. *Child Sosial and Finansial Education*. New York: UNICEF


Williams, S. 2009. *Parental Influence on Then Finansial Literacy of Their School-Aged Children: An Exploratory Study*


Jl. Jayagiri No. 63 Lembang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40391

Phone: 022 2786017

Fax.: 022 2787474

e-mail: pauddikmasjabar@kemdikbud.go.id

 @pauddikmasjabar

 @pppauddikmasjabar

 PP Paud dan Dikmas Jawa Barat